

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional

1. Implementasi

Menurut Majone dan Wildavsky dalam Syafriyanto (2015:68) Implementasi sebagai Evaluasi. Sedangkan pengertian lain Implementasi adalah pelaksanaan/ penerapan. Yang dimaksud dengan Implementasi dalam penelitian ini adalah tentang Implementasi Proses Belajar Mandiri Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 2 OKU.

2. Proses Belajar Mandiri

Menurut Johnson (2002:171), Proses belajar mandiri adalah suatu metode yang melibatkan siswa dalam tindakan-tindakan yang meliputi beberapa langkah, dan menghasilkan, baik hasil yang tampak maupun yang tidak tampak. Jadi di dalam proses belajar mandiri yang diterapkan kepada peserta didik akan membawa perubahan yang positif terhadap perkembangan intelektualitas mereka, mereka akan mampu berdiri atas dirinya sendiri serta menjadi dirinya sendiri.

3. Siswa

Menurut Hasbullah dalam Hidayat dan Abdilah (2019:91) Berpendapat bahwa siswa sebagai peserta didik merupakan salah satu input yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan. Sedangkan pengertian lain Siswa adalah mereka yang secara khusus diserahkan oleh orang tua untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan di

sekolah. Yang dimaksud dengan siswa di dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas XI di SMK Negeri 2 OKU.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:16) “ Metode penelitian metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah di terapkan”.

Metode dalam penelitian ini adalah menggunakan Metode deskriptif. Menurut Sukmadinata (2010:54), metode penelitian deskriptif adalah “ suatu metode penelitian yang ditunjukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau”. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian deskriptif yang digunakan peneliti dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Proses Belajar Mandiri Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 2 OKU.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok dari orang, benda atau apa saja yang bisa di jadikan sumber dalam pengampilan sampel. Sugiyono (2019:126) menjelaskan bahwa “Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik

tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun jumlah Populasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

NO	Kelas/ Jurusan	Populasi
1	Tata Boga	31
2	Tata Busana 1	31
	Tata Busana 2	31
3	Tata kecantikan	26
4	TKJ 1	33
	TKJ 2	34
	Total Populasi	186

Sumber: Tata Usaha SMK Negeri 2 OKU

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel adalah sebagian karakteristik atau ciri yang dimiliki oleh suatu populasi. Menurut Arikunto (2010:174) mendefinisikan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).

Tabel 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

NO	Kelas/ Jurusan	Sampel
1	Tata Boga	31
2	Tata Busana 1	31
	Tata Busana 2	31
3	Tata kecantikan	26
4	TKJ 1	33
	TKJ 2	34
	Total Sampel	186

Sumber: Tata Usaha SMK Negeri 2 OKU

Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Sampling Purposive*. *Sampling Purposive* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan berdasarkan srata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Sugiyono (2021:133) menyatakan bahwa “*Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. *Sampling Purposive* memang memudahkan peneliti sebab, adanya ketersediaan akses pada sampel yang dipilih. Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti akan mengadakan penelitian tentang implementasi proses belajar mandiri dengan pertimbangan melalui observasi yang telah dilakukan mengenai proses belajar mandiri dengan responden yang telah memenuhi syarat yang berjumlah 186 orang. Maka dari itu, peneliti memilih untuk menggunakan teknik *Sampling Purposive*

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian untuk pengumpulan data adalah teknik kuesioner. Menurut Sugiyono (2019:199) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai Implementasi Proses Belajar Mandiri Siswa Kelas XI di SMK Negeri 2 OKU.

Adapun dalam penilaian kuesioner digunakan skala likert. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Skala Likert. Menurut Sugiyono (2019:146), “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Data yang terkumpul melalui kuesioner, kemudian peneliti olah kedalam bentuk kuantitatif, yaitu dengan dengan cara menetapkan skor jawaban dari pertanyaan yang telah dijawab oleh responden, dimana pemberian skor tersebut didasarkan pada ketentuan sebagai berikut.

Tabel 3.2 Penilaian Skala Libert

Alternatif	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-kadang (KK)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Sumber: Sugiyono (2019:147)

E. Teknik Penganalisisan Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan diolah dengan teknik persentase. Bila suatu penelitian bertujuan mendapatkan gambaran atau menemukan sesuatu sebagaimana adanya saja tentang suatu objek, maka teknik analisis data yang diperlukan cukup dengan perhitungan persentase (%) saja.

Teknik penganalisisan data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi. Perhitungan analisis distribusi frekuensi menggunakan rumus yang dikutip dari pendapat sudijono (2014:43).

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = jumlah frekuensi/banyaknya individu

p = Angka persentase

Rumus tersebut akan dikerjakaan dengan langkah-langkah berdasarkan pendapat Sugiyono (2012:19) sebagai berikut:

- 1) Mencari persentase untuk skor atau butir kriteria angket

$$\frac{f \times \text{Skor}}{\text{Sampel} \times \text{Skor}} \times 100\%$$

2) Mencari untuk skor total frekuensi atau butuh pernyataan

$$\frac{\text{Total frekuensi}}{\text{Sampel x Skor}} \times 100\%$$

Untuk menentukan persentase dalam implementasi proses belajar mandiri siswa kelas XI di SMK Negeri 2 OKU, peneliti menggunakan perhitungan persentase. Kriteria tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Skala Empat

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Empat		Keterangan
	1-4	D-4	
86-100	4	4	Baik sekali
76-85	3	3	Baik
56-74	2	2	Cukup
10-55	1	1	Kurang

Sumber: Nurgiyantoro (2013:253)